

HUBUNGAN SANITASI KAPAL DENGAN KEBERADAAN VEKTOR DAN RODENT ADA KAPAL  
PENUMPANG DI PELABUHAN MERAK PROVINSI BANTEN

BURHANNUDIN THOHIR – 25010116183006

(2018 - Skripsi)

Pelabuhan Merak Provinsi Banten adalah pelabuhan penyebrangan terpadat di Indonesia. Data pengawasan sanitasi alat angkut kapal penumpang di pelabuhan Merak yang dilakukan oleh petugas Kantor Kesehatan pelabuhan (KKP) Kelas II Banten, selama kurun waktu 2015-2016 jumlah kapal yang sudah dilakukan pemeriksaan bebas vektor dan rodent dan dilakukan tindakan penyehatan kapal bebas dari vektor dan rodent cenderung meningkat dari 28 kapal menjadi 75 kapal. Dalam pemeriksaan beberapa tempat yang ditemukan adalah dapur, ruang penumpang, gudang dan tempat tidur anak buah kapal (ABK). Tujuan penelitian ini adalah Mengetahui hubungan sanitasi kapal dengan keberadaan vektor dan rodent pada Kapal Penumpang. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode analitik observasional dan desain cross sectional. Pengambilan data dilakukan dengan observasi di kapal penumpang yaitu sebanyak 30 kapal penumpang, pengolahan data dilakukan dengan uji Chi Square antara variabel bebas dan variabel terikat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sanitasi dapur, gudang dan ruang tempat tidur ada hubungan dengan keberadaan vektor dan rodent. Sedangkan sanitasi ruang penumpang semua kapal dengan katagori baik dan tidak dapat di uji chi square. Sanitasi kapal dengan memeriksa keseluruhan dengan katagori baik 15 dan buruk 15 dan hasil uji chi square yaitu diperoleh nilai p value = 0,009 yaitu dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan antara sanitasi kapal dengan keberadaan vektor penyakit dan rodent pada kapal penumpang

**Kata Kunci:** Sanitasi Kapal Penumpang, Vektor dan Rodent, Pelabuhan